

**PENGARUH PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DAN KOMITE  
AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN KECURANGAN  
(Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**



**Skripsi Oleh  
CINDY ANGELA  
01031281722065  
AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DAN KOMITE**  
**AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN KECURANGAN**  
**(Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

Disusun oleh:

Nama : Cindy Angela  
NIM : 01031281722065  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

**Tanggal Persetujuan**                      **Dosen Pembimbing**

**Tanggal : 22 Desember 2020**                      **Ketua**

  
**Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak, CA**  
**NIP. 196503111992032002**

**Tanggal : 16 Desember 2020**                      **Anggota**

  
**Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak, CA**  
**NIP. 19880712 2014042001**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN KECURANGAN (Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

Disusun Oleh :

Nama : Cindy Angela  
NIM : 01031281722065  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada **14 Januari 2021** dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 14 Januari 2021

Ketua



Hj. Rina Tjandrakirana DP,S.E.,M.M.,Ak.,CA  
NIP 19650311 199203 2 002

Anggota

Anggota



Asfeni Nurullah, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA  
NIP 19880712 201404 2 001



Eka Meirawati,S.E.,M.Si.,Ak  
NIP 19690525 19960 3 2 001

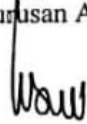
Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

1/7/21



Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA  
NIP 19730317 199703 1 002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Cindy Angela  
NIM : 01031281722065  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul,

### **PENGARUH PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN KECURANGAN**

**(Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

Pembimbing,

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA

Anggota : Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak., CA

Tanggal Ujian : 14 Januari 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut gelar predikat dan gelar keserjanaan.

Palembang, 21 Januari 2021

Penulis Pernyataan,



Cindy Angela

NIM. 01031281722065

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

***“Ora et Labora”***

**(Berdoa dan Bekerja)**

**“Kalian harus ‘tahan melihat ulat’ kalau ingin melihat ‘indahnyanya kepakan kupu-kupu’**

**Kesuksesan itu ditentukan seberapa keras proses yang kalian perjuangkan”**

**-Antoine de Saint-**

**“Teruslah menjadi orang yang baik, bekerjalah dengan ikhlas, dan berikan yang terbaik.**

**Jangan mengukur pekerjaan dengan uang, karena pasti kalian tidak ikhlas menjalankannya”**

**-Asfeni Nurullah-**

**Skripsi ini saya persembahkan kepada:**

- ❖ Tuhan Yang Maha Esa**
- ❖ Ayah dan Ibu Tercinta**
- ❖ Keluarga Besarku**
- ❖ Sahabat dan teman-teman**
- ❖ Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

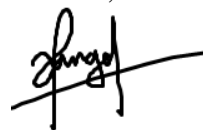
Puji dan syukur dihaturkan bagi Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan naungan-Nya, memberikan kesehatan dan kelancaran sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Whistleblowing System* dan Komite Audit terhadap Pengungkapan Kecurangan (Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi di Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini menjelaskan pengaruh penerapan *whistleblowing system* dan komite audit terhadap pengungkapan kecurangan yang diterapkan sebagai *anti-fraud control* di perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Penulis berterima kasih atas keterlibatan semua pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis pun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tak luput dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat, baik untuk penulis maupun pembaca.

Palembang, 21 Januari 2021

Penulis,



Cindy Angela

NIM. 01031281722065

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, menyumbangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA** selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana, S.E., M.M., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikiran yang telah Ibu berikan serta kesabaran yang luar biasa dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas kebaikan Ibu yang dengan tangan terbuka bersedia menyambut dan membantu penulis dalam menghadapi dunia perkuliahan dari awal hingga akhir.

7. Ibu **Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Kepala Laboratorium CPA Center Universitas Sriwijaya. Terima kasih telah membimbing serta mengizinkan penulis untuk mempelajari banyak hal selama menjadi Asisten Laboratorium CPA.
8. Ibu **Nur Khamisah, S.E., M.Sc.** Terima kasih atas bantuan dan saran yang Ibu berikan terkait skripsi serta motivasi yang tak henti diberikan agar penulis giat menyelesaikan skripsi.
9. Ibu **Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak.** Terima kasih atas ilmu dan wawasan baru mengenai audit selama penulis belajar di bangku kuliah.
10. Seluruh Dosen di Laboratorium CPA Center Universitas Sriwijaya, Ibu **Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak., CA**, Ibu **Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak.**, Ibu **Efva Octavina D. Gozali, S.E., M.Si., Ak.**, Ibu **Nur Khamisah, S.E., M.Sc.**, Bapak **H. Abdullah Sagaff, S.E., M.Si.** Terima kasih atas perhatian dan bimbingan yang Bapak dan Ibu berikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
11. Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terkhusus dosen Jurusan Akuntansi. Terima kasih atas ketulusan Bapak/Ibu Dosen yang tak jemu membagikan ilmu dan teladan kepada para calon akuntan muda Universitas Sriwijaya.
12. Ibu **Okky Kurnia Ningsih, S.E.** selaku admin Jurusan Akuntansi. Terima kasih telah bersedia membantu penulis dengan sabar dalam berbagai hal, terutama dalam administrasi dan pemberkasan skripsi.



13. Seluruh **Staff Tata Usaha, dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya**. Terima kasih atas bantuan yang telah diberikan dari awal perkuliahan sampai proses penyusunan skripsi ini.
14. Kedua orang tuaku tercinta, Papa **Andrianus** dan Mama **Ana**. Terima kasih orang hebat yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang serta dukungannya yang tak berkesudahan bagi anaknya hingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
15. Adik perempuanku, **Natalie Calosa** dan **Jessica Natasia**. Terima kasih karena selalu ada untuk menemani, memberikan saran, dan mendukung penulis dengan cara uniknya untuk mengerjakan skripsi.
16. **Keluarga besarku**. Terima kasih telah setia mendukung perjalanan penulis selama berkuliah sampai berhasil menyelesaikan skripsi ini.
17. Sahabat sefrekuensiku, **Indah Aprilia Indriati**. Terima kasih karena selalu setia menemani, memberi cinta dan cerita indah yang penuh canda tawa dari awal perkuliahan hingga sekarang.
18. Sahabat kuliahku, **Leni Maulina**. Terima kasih karena telah menemani, membantu, dan memberi semangat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
19. Mentorku tersayang, Kakak **Zaimah Aprianti, S.E.** Terima kasih karena selalu ada dan sabar untuk mendengar keluh kesah serta memberi solusi yang sangat membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi.
20. *Host Lab Fams*, Kakak **Zaimah Aprianti S.E.**, Kakak **M. Rakas Riduan, S.E.**, **Renaldi Setiawan**, **Muhammad Zuhdi**, dan **Vivi Windarni, A.Md.**

Terima kasih atas bantuan selama 5 bulan penuh kenangan setiap harinya bersama di pojok D3. Oke, sukses untuk kita!

21. Kakak **Febe Frederika, S.E.** Terima kasih telah menjadi inspirasi dan membantu penulis, terutama dalam tahap awal penyusunan skripsi.
22. Sahabat *Bee Boo Baa Fams*, **Indah Aprilia Indriati, Amrina Rosyada, Tanmila Ayu Wandira, Raina Azaria Agustini, Nadia Amalia Widyatna,** dan **Trina Putri Rahmadani.** Terima kasih telah menemani dan mewarnai catatan indah selama perkuliahan dengan penuh kebahagiaan. Sukses selalu *gaiss!*
23. Sahabat lamaku, **Friesca Aprilia Kosinga, A.P.A.Pj.** Terima kasih atas cinta dan kesetiiaannya untuk menemani penulis sejak duduk di bangku SMP- sekarang, memberi dukungan terlepas dari kesibukan dan jarak yang memisahkan.
24. **Melania Delaritas.** Terima kasih telah memberikan hiburan dan dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.
25. Sahabat *#LULUSKULIAH2021* sampai Pengagum (tak) Rahasia, **Friesca Aprilia, Dita Melinia, Marvella Chandra, Melania Delaritas, Nike Agus, Sherley Yose, Tara Natalia, Yohana Tissanie.** Terima kasih telah membantu dan menghibur penulis sejak duduk di bangku SMA- sekarang.
26. Keluarga Besar **Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia.** Terima kasih telah menjadi wadah penulis untuk bertemu orang hebat dan berdinamika bersama.

27. Seluruh Anggota **Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**. Terima kasih atas pengalaman berharga selama bergabung di Komisi III.
28. Seluruh teman-teman **Akuntansi 2017 Palembang** yang saya kasihi. Terima kasih atas pertolongan dan pembelajaran selama berjuang menimba ilmu di universitas tercinta. *See you on top guys!*
29. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga Tuhan senantiasa memberikan kesehatan dan membalas semua kebaikan yang tulus kalian berikan kepada penulis demi mendukung terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih.

Palembang, 21 Januari 2021



Cindy Angela

NIM. 01031281722065

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama : Cindy Angela  
NIM : 01031281722065  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Whistleblowing System* dan Komite Audit terhadap Pengungkapan Kecurangan (Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 25 Januari 2021

Ketua,

  
Hj. Rina Tjandrakirana DP,S.E.,M.M.,Ak.,CA


NIP. 19650311 199203 2 002

Anggota,

  
Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak.,CA

NIP. 19880712 201404 2 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak.,CA

NIP. 19730317 199703 1 002

## ABSTRAK

### PENGARUH PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN KECURANGAN (Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

Oleh:

Cindy Angela

Kecurangan masih menjadi isu menakutkan yang merugikan perusahaan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Perusahaan perlu menerapkan strategi *anti-fraud* yang efektif untuk memberantas dan mengungkap *fraud*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *whistleblowing system* dan komite audit terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan masing-masing perusahaan sektor keuangan. Penelitian dilakukan selama periode 2017-2019 dengan total populasi sebanyak 88 perusahaan. Sampel penelitian diperoleh dengan teknik *purposive sampling* sehingga perusahaan yang memenuhi kriteria dan ditetapkan sebagai sampel sebanyak 35 perusahaan. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 23.0.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan *whistleblowing system* dan komite audit berpengaruh positif, baik secara signifikan maupun simultan terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan. Apabila penerapan *whistleblowing system* dan komite audit berjalan baik dan efektif, maka jumlah kasus kecurangan yang berhasil diungkap semakin meningkat.

**Kata Kunci:** *Pengungkapan Kecurangan, Penerapan Whistleblowing System, Komite Audit.*

Ketua,



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 19650311 199203 2 002

Anggota,



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 19880712 201404 2 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF THE APPLICATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM AND AUDIT COMMITTEE ON THE DISCLOSURE OF FRAUD (Financial Sector Companies in the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2017-2019)**

By:

**Cindy Angela**

*Fraud is still a alarming issue that harms the companies in particular and society in general. Companies need to implement an effective anti-fraud strategy to eradicate and uncover fraud. This study aims to determine the effect of the application of whistleblowing system and audit committee on the disclosure of fraud in financial sector companies in the Indonesia Stock Exchange for the period of 2017-2019.*

*The data used in this research was secondary data from the annual reports of each financial sector company. The research was conducted during the 2017-2019 period with total population of 88 companies. The research sample was obtained by using purposive sampling technique so that there were 35 that was accordance with the criteria and was determined as a sample. The research data was analyzed using multiple linear regression method with SPSS 23.0.*

*The results showed the application of whistleblowing system and the audit committee had positive effect, both significantly and simultaneously, on the disclosure of fraud in financial sector companies. If the implementation of the whistleblowing system and audit committee works well and effectively, the number of cases of fraud that had been successfully disclosed will increase.*

**Keyword: The Disclosure of Fraud, The Application of Whistleblowing System,  
The Audit Committee.**

Advisor,



Hj. Rina Tjandrakirana DP,S.E.,M.M.,Ak.,CA  
NIP. 19650311 199203 2 002

Vice Advisor,



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak.,CA  
NIP. 19880712 201404 2 001

Acknowledge,  
Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 199703 1 002

## **RIWAYAT HIDUP**



### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Cindy Angela  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 11 November 1999  
Agama : Katolik  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jalan Letnan Mukmin No.1404 C RT. 17 RW. 06  
Kel. Sei Pangeran Kec. Ilir Timur I, Kota  
Palembang, Sumatera Selatan - 30129  
Alamat Email : cindyangela3@gmail.com

### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Baptis Palembang  
Sekolah Menengah Pertama : SMPK Xaverius 1 Palembang  
Sekolah Menengah Atas : SMA Xaverius 1 Palembang  
Strata-1 (S-1) : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Sriwijaya

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

1. Kursus Akuntansi Dasar DPP St. Yoseph Palembang (2018)
2. Kursus Akuntansi di Prospek (2020)
3. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Akuntansi 'Zahir' di IAI Wilayah Sumsel (2020)
4. Pelatihan Software Akuntansi Jurnal.id di Firma Arta Persada (2020)

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Biro Presidium Hubungan Masyarakat Katolik Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) Cab. Palembang (2018-2019)
2. Staff Khusus Komisi III Dewan Perwakilan Mahasiswa KM FE Unsri Kabinet Gemilang (2019)
3. Presidium Pengembangan Organisasi Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) Cab. Palembang (2019-2020)
4. Staff Ahli Komisi III Dewan Perwakilan Mahasiswa KM FE Unsri Kabinet Ampera (2020)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Perumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1 Landasan Teori .....</b>	<b>11</b>
2.1.1 Teori Perilaku Prososial .....	11
2.1.2 Teori Perilaku Terencana.....	11
2.1.3 Teori Disonansi Kognitif.....	12
2.1.4 <i>Whistleblowing</i> .....	13
2.1.5 <i>Whistleblowing System</i> .....	14
2.1.6 Komite Audit .....	15
2.1.7 Pengungkapan Kecurangan .....	16
<b>2.2 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>18</b>
<b>2.3 Alur Pikir .....</b>	<b>23</b>
<b>2.4 Pengembangan Hipotesis.....</b>	<b>24</b>
2.4.1 Pengaruh Penerapan <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pengungkapan Kecurangan .....	24
2.4.2 Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan Kecurangan.....	25
2.4.3 Pengaruh Penerapan <i>Whistleblowing System</i> dan Komite Audit terhadap Pengungkapan Kecurangan .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
<b>3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>3.2 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>3.3 Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>30</b>
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>30</b>
<b>3.5 Populasi dan Sampel.....</b>	<b>30</b>



3.6 Teknik Analisis Data.....	33
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Gambaran Penelitian.....	39
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	41
4.3.1 Uji Normalitas.....	41
4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	42
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	43
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	44
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi .....	48
4.4.2 Uji Statistik t .....	49
4.4.3 Uji Statistik f.....	50
4.5 Pembahasan .....	51
4.5.1 Pengaruh Penerapan <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pengungkapan Kecurangan .....	51
4.5.2 Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan Kecurangan.....	54
4.5.3 Pengaruh Penerapan <i>Whistleblowing System</i> dan Komite Audit terhadap Pengungkapan Kecurangan .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Keterbatasan.....	61
5.3 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1	Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian .....	32
Tabel 3.2	Pengukuran Variabel .....	37
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4.2	Hasil Pengujian <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	42
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	43
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	44
Tabel 4.5	Pengambilan Keputusan dalam Pengujian Autokorelasi .....	45
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Autokorelasi .....	45
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda .....	46
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....	48
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Statistik t .....	49
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Statistik f .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jenis Industri yang Paling Dirugikan Akibat <i>Fraud</i> .....	6
Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian .....	24
Gambar 3.1 Model Regresi Penelitian .....	35
Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot .....	41
Gambar 4.2 Model Regresi Penelitian .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Komponen <i>Whistleblowing System</i> Sesuai dengan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran .....	68
Lampiran 2. Perusahaan Sampel Penelitian .....	70
Lampiran 3. Data <i>Excel</i> Sampel Penelitian (Sebelum Diolah).....	71
Lampiran 4. Data <i>Excel</i> Sampel Penelitian (Sesudah Diolah) .....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kecurangan merupakan ancaman utama dalam penerapan *good governance* dan terus berkembang menjadi isu fenomenal yang menghantui publik. Semua sektor perusahaan baik di negara maju atau berkembang rawan akan risiko kecurangan. *Fraud* sengaja dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan tanpa disadari oleh korban. Tindakan kecurangan dapat menyebabkan kerugian finansial dan nonfinansial. Survei *fraud* yang dilakukan ACFE Indonesia Chapter (2020) menunjukkan bahwa 5% dari pendapatan kotor organisasi merupakan kerugian yang dialami akibat *fraud*. Di tahun 2019, total kasus *fraud* sebanyak 239 kasus yang meningkat dibandingkan tahun 2016 dengan total 229 kasus.

Dari hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa korupsi merupakan jenis kecurangan yang paling banyak terjadi. *Transparency International* (2019) menerbitkan indeks persepsi korupsi yang menggambarkan tingkat korupsi dunia. Jika indeks mendekati skor nol mencerminkan tingginya tingkat korupsi, sebaliknya, jika indeks mendekati skor seratus mencerminkan rendahnya tingkat korupsi di suatu negara. Tahun 2019, Indonesia memperoleh skor IPK 40 dari skor 100 yang menggambarkan tingkat korupsi yang tinggi. Survei *Association of Certified Fraud Examiners* (2020) menunjukkan dari total 198 kasus *fraud* yang terjadi di region Asia-Pasifik, Indonesia merupakan negara penyumbang

tertinggi dengan 36 kasus *fraud*. Hal tersebut mengkhawatirkan dan jika terus dibiarkan akan menggiring negara menuju jurang keterpurukan.

*Fraud* hanya dapat diatasi apabila seluruh elemen baik dari masyarakat, pemerintah, dan swasta bekerja sama menetapkan langkah strategis dalam memberantas *fraud*. Sebelum menentukan tindakan pemberantasan, perlu diketahui latar belakang perilaku *fraud*. *Association of Certified Fraud Examiners* (2020) memperkirakan sepertiga (35%) kasus *fraud* terjadi akibat lemahnya pengendalian internal perusahaan. Perusahaan perlu mendesain sistem pengendalian internal yang bebas dari kelemahan sebagai komitmen dalam memberantas *fraud*.

Pengungkapan kecurangan penting dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan, namun hal tersebut masih dianggap sebagai *bad news* yang tabu untuk diungkapkan. Perusahaan memilih untuk menyelesaikan kecurangan secara internal dan menolak untuk merujuknya ke jalur hukum untuk menjaga reputasi. Pengungkapan kecurangan diilustrasikan seperti fenomena gunung es (*iceberg*) yang hanya secuil muncul ke permukaan, namun di dalamnya masih banyak pelaku *fraud* yang bersembunyi (Ramadhani et al., 2019).

*Internal fraud* yang diungkap ternyata mampu memengaruhi reaksi pasar terhadap saham perusahaan serta menimbulkan keraguan investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dapat mengakibatkan kerugian. Bukan hanya merugikan organisasi, tetapi *fraud* juga merusak hubungan antar individu karena dianggap menciderai kepercayaan. Menyadari dampak negatif dari kecurangan, perusahaan perlu menerapkan strategi *anti-fraud* yang efektif, yaitu *whistleblowing system* dan komite audit. *Association of Certified Fraud Examiners*

(2020) menyimpulkan bahwa media *whistleblowing hotline* dapat memerangi *fraud* sebanyak 49% dan media komite audit dapat memerangi *fraud* sebanyak 33%.

*Whistleblowing system* merupakan sarana pelaporan pelanggaran yang disediakan organisasi untuk menghimpun informasi pelanggaran dari karyawan untuk mendeteksi dan mengungkap *fraud*. Pembentukan sistem ini dilatarbelakangi oleh sikap karyawan yang memilih tutup mulut dan mata ketika mengetahui tindak kecurangan. Penerapan *whistleblowing system* diharapkan mampu menggeser budaya yang tertutup menjadi budaya yang jujur dan terbuka dengan aktif melaporkan *fraud* (Albrecht & Albrecht, 2003).

*Whistleblowing system* ramai dibahas karena eksistensinya dalam mengungkap skandal kecurangan yang besar sekalipun. Misalnya, kasus kecurangan tahun 2017 yang menerpa perusahaan multinasional Inggris, British Telecom yang memiliki lini usaha Italia. Peningkatan laba perusahaan secara tidak wajar diduga terjadi sejak 33 tahun memprivatisasi perusahaan. Kasus ini menyeret KAP Price Waterhouse Coopers yang dianggap gagal mendeteksi *fraud*. Kasus ini dideteksi melalui mekanisme pelaporan *whistleblower* dan segera ditangani dengan prosedur akuntansi forensik oleh KPMG (Priantara, 2017).

Komite audit merupakan lembaga independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal serta memperketat pengawasan terhadap operasional perusahaan. Komite audit berupaya untuk melindungi pemangku kepentingan dari pelaksanaan usaha yang tidak etis serta meminimalkan risiko kerugian perusahaan, terutama risiko kecurangan. Organisasi Ikatan Komite Audit Indonesia (2004) menaungi anggota komite audit dan

memberi perhatian terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi komite audit agar mampu mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

Pentingnya pengawasan dilakukan melalui kerja sama auditor internal, auditor eksternal, dan komite audit yang berhasil mendeteksi kasus kecurangan yang melibatkan Garuda Indonesia pada tahun 2018, mulai dari kasus manipulasi keuntungan laporan keuangan hingga penyeludupan kendaraan mewah. Komite audit perusahaan memeriksa dugaan penyeludupan motor Harley Davidson dan sepeda Brompton di bagasi penumpang pesawat Airbus A330-900 seri Neo dengan tersangka Direktur Utama Garuda Indonesia Ari Askharan yang melanggar aturan (Tempo.co, 2019).

Berbagai penelitian dilakukan untuk meneliti penerapan *whistleblowing system* dan komite audit untuk mengungkap kecurangan. Penelitian Pamungkas et al. (2017) mengungkapkan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian Sofia (2018) di sektor perbankan menyimpulkan komite audit memengaruhi integritas laporan keuangan yang dimoderasi oleh kebijakan *whistleblowing*. Lalu, Utami (2018) mengungkapkan jika *whistleblowing system* dan audit internal mampu memengaruhi pengungkapan kecurangan serta menurunkan jumlah kasus kecurangan pada perusahaan sektor jasa.

Sebaliknya, penelitian Supriyani (2019) menunjukkan bahwa karakteristik komite audit tidak memengaruhi kecurangan laporan keuangan. Penelitian Nur Cahyo & Sulhani (2017) menemukan bahwa karakteristik komite audit tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan *whistleblowing system* karena pelaksanaan

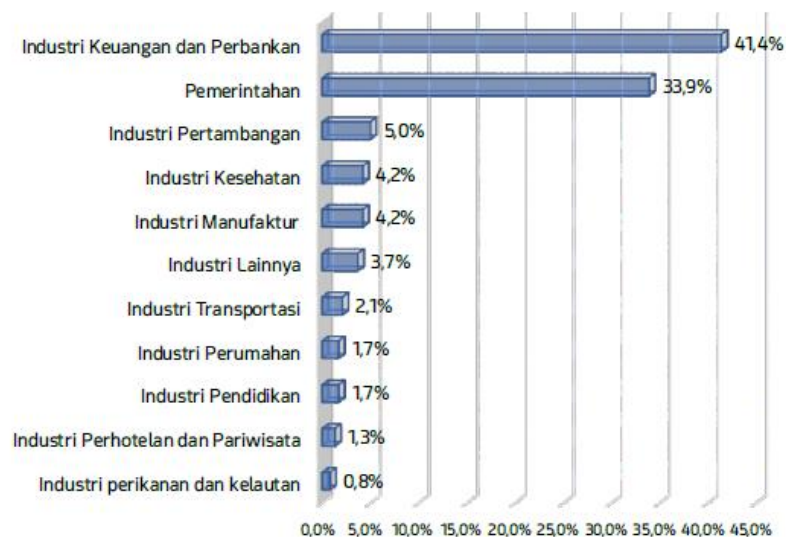


sistem tersebut bukan merupakan tanggung jawab penuh pihak komite audit. Pelaksanaan *whistleblowing system* pun tidak memengaruhi pengungkapan kecurangan karena terdapat kebijakan internal perusahaan mengenai pengungkapan kecurangan yang menyebabkan jumlah kecurangan yang diungkap lebih sedikit. Selanjutnya, Handoko & Ramadhani (2017) menyimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan di sektor manufaktur. Komite audit hanya dibentuk untuk memenuhi peraturan yang mewajibkan pembentukannya, bukan atas dasar kesediaan perusahaan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola.

Dari pemaparan tersebut, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan inkonsistensi yang membuat peneliti merasa perlu meneliti ulang guna membuktikan pengaruh variabel *whistleblowing system* dan komite audit terhadap pengungkapan kecurangan. Terlebih penelitian tersebut dilakukan saat belum banyak perusahaan menerapkan elemen *whistleblowing system*. Penelitian ini ingin dilakukan kembali karena perusahaan *go public* diwajibkan untuk menerapkan *whistleblowing system* dan komite audit sebagai strategi *anti-fraud* lalu melaporkannya secara berkala melalui laporan tahunan. Peneliti memilih untuk melakukan studi variabel terkait pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019. Perusahaan sektor keuangan dianggap sebagai perusahaan yang paling dirugikan akibat *fraud*.

ACFE Indonesia Chapter (2020) mengungkapkan bahwa kerugian akibat *fraud* yang menimpa industri perbankan dan keuangan paling besar dibandingkan dengan sektor lain, yaitu sebesar 41,4%, bahkan lebih merugi daripada sektor

pemerintahan. Hal ini juga didukung oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (2020) menyatakan bahwa kasus kecurangan paling banyak terjadi di sektor jasa perbankan dan keuangan, yaitu dengan 386 kasus. Selama kurun waktu 2017-2019, kasus kecurangan yang melibatkan perusahaan sektor keuangan kian mencuat, mulai dari kasus Asuransi Jiwa Bakrie, Asuransi Jiwasraya, Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, Asabri, dan baru-baru ini kasus Jouska dan Asuransi Jiwa Kresna *Life*. Semua elemen termasuk masyarakat perlu berpartisipasi dalam mengawasi kegiatan perusahaan keuangan. Ditambah lagi wabah virus *corona* yang mulai menyebar pada tahun 2019 membuat banyak perusahaan keuangan mengalami penurunan kondisi keuangan, sehingga memperbesar risiko menunggak sampai gagal bayar. Jangan sampai di masa sulit ini ada oknum yang tidak bertanggungjawab memanfaatkan kesempatan dalam kesempitan dengan berbuat curang demi keuntungan sendiri.



**Gambar 1.1 Jenis Industri yang Paling Dirugikan Akibat *Fraud***

Berlandaskan fenomena tersebut, peneliti ingin memahami “**Pengaruh Penerapan *Whistleblowing System* dan Komite Audit terhadap Pengungkapan Kecurangan (Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berlandaskan pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penerapan *whistleblowing system* terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh penerapan *whistleblowing system* dan komite audit terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Menguji secara empiris pengaruh penerapan *whistleblowing system* terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

2. Menguji secara empiris pengaruh komite audit terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Menguji secara empiris pengaruh penerapan *whistleblowing system* dan komite audit terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara langsung atau tidak langsung seperti pada penjabaran berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur mengenai penerapan *whistleblowing system* dan komite audit dalam mengungkap kecurangan pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya guna melengkapi dan menyempurnakan keterbatasan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyadarkan pentingnya penerapan *whistleblowing system* dan komite audit dalam hal mengungkapkan kecurangan pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia.
- b. Meningkatkan partisipasi semua elemen organisasi untuk bekerja sama dalam pendeteksian dan pencegahan dini tindak pelanggaran atau kecurangan yang merugikan organisasi.

- c. Menegakkan regulasi serta pedoman yang tegas mengenai penerapan *whistleblowing system* dan pembentukan komite audit serta memberi sanksi tegas kepada pelaku *fraud*.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Melalui sistematika penulisan dijelaskan mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Sistematika penulisan terbagi menjadi lima bab yang secara garis besar dijelaskan:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab I Pendahuluan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada Bab II Landasan Teori dijelaskan mengenai teori terkait penelitian ini, seperti Teori Perilaku Prosocial, Teori Perilaku Terencana, dan Teori Disonansi Kognitif. Lalu mengemukakan definisi mengenai *whistleblowing*, *whistleblowing system*, komite audit, dan pengungkapan kecurangan. Terdapat rincian mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada Bab III Metode Penelitian dijelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan

data, populasi dan sampel, teknik analisis data, definisi operasional dan pengukuran variabel.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab IV Analisis Data dan Pembahasan dijelaskan mengenai hasil serta analisis pengujian yang dilengkapi dengan pembahasan yang relevan dengan hasil penelitian tersebut.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab V Kesimpulan dan Saran dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil analisis dan keterbasan yang dialami pada penelitian ini. Terdapat saran-saran yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi peneliti dan referensi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia Chapter. (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. *ACFE Indonesia Chapter*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Afzhan, M., Bin, K., Khalil, M., Nawawi, A. Bin, & Dato ', N. (2014). The Intervening Effects of Whistleblowing in Reducing the Risk of Asset Misappropriation. *Journal of Business and Economics*, 5(10), 2155–7950. [https://doi.org/10.15341/jbe\(2155-7950\)/10.05.2014/019](https://doi.org/10.15341/jbe(2155-7950)/10.05.2014/019)
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. Retrieved from <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/074959789190020T>
- Albrecht, W. S., & Albrecht, C. O. (2003). *Fraud Examination and Prevention*.
- Alfian, N., Subhan, & Rahayu, R. P. (2018). Penerapan Whistleblowing System dan Surprise Audit Sebagai Strategi Anti Fraud Dalam Industri Perbankan. *Appj 2016*, 8(2), 1–8. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ambar. (2017). Teori Disonansi Kognitif – Asumsi – Konsep – Kritik. Retrieved from PakarKomunikasi.com website: <https://pakarkomunikasi.com/teori-disonansi-kognitif>
- Association of Certified Fraud Examiners. (2020). 2020 Report to the Nations. In *Acfe*.
- Ayu Wardani, C., & Sulhani, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Whistleblowing System Di Indonesia. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 29. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5255>
- Brief, A. P., & Motowidlo, S. J. (1986). Prosocial Organizational Behaviours. *Academy of Management Review*, 11(4), 710–725.
- Denziana, A. (2015). The Influence Of Audit Committee Quality And Internal Auditor Objectivity Toward The Prevention (A Survey in State Owned Enterprises of Indonesia). *International Journal on Economics and Social Sciences*, 1(1), 1–8.
- Dozier, J. B., & Miceli, M. P. (1985). Potential Predictors of Whistle-Blowing: A Prosocial Behavior Perspective. *Academy of Management Review*, 10(4), 823–836.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariance dan Program SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gunawan, I. (2019). Effective Corporate Governance to Prevent Fraud in Public Sector in Indonesia. *Asia Pacific Fraud Journal*, 4(1), 96–100. <https://doi.org/10.21532/apfj.001.19.04.01.09>
- Hamdani, R., & Albar, A. R. (2016). Internal controls in fraud prevention effort: A case study. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(2), 127–135. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss2.art5>
- Handoko, B. L., & Ramadhani, K. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 12(1), 86–113. <https://doi.org/10.19166/derema.v12i1.357>
- Harminto, T. B. (2012). *Tinjauan Yuridis Atas Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Fraud Dalam Perkreditan Oleh Bank X*. Retrieved from [http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20311843-S43368-Tinjauan yurisdis.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20311843-S43368-Tinjauan%20yurisdis.pdf)
- Ikatan Komite Audit Indonesia. (2004). Tentang Komite Audit. Retrieved from <Http://www.Ikai.Id/> website: <http://www.ikai.id/tentang-komite-audit/>
- Kamarudin, K. A., Ismail, W. A. W., & Alwi, M. (2014). The Effects of Audit Committee Attributes on Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 10(5), 507–514.
- Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance. (2004). Pedoman Good Corporate Governance Perbankan Indonesia. In *Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance*. <https://doi.org/10.1055/s-0037-1614141>
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2008). Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. *Komite Nasional Kebijakan Governance*. Retrieved from <http://www.knkg-indonesia.org/dokumen/Pedoman-Pelaporan-Pelanggaran-Whistleblowing-System-WBS.pdf>
- Lestari, R., & Yaya, R. (2017). Whistleblowing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Melaksanakannya Oleh Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 336. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.265>
- Lewis, D. (2005). The Contents of Whistleblowing/ Confidential Reporting Procedures in The UK. *Employee Relations*, Vol. 28(No. 1), 76–86.
- Mardani, M., Basri, Y. M. B., & Mardani, M. R. (2020). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Kecurangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2018. *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i1.9927>



- Nur Cahyo, M., & Sulhani, S. (2017). Analisis Empiris Pengaruh Efektifitas Komite Audit, Efektifitas Internal Audit, Whistleblowing System, Pengungkapan Kecurangan dan Reaksi Pasar. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 249–270. <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i2.7704>
- Nurhayati, I., & Aminah, I. (2014). *Prinsip Know Your Employee Sebagai Upaya Pencegahan Fraud pada Perbankan Indonesia*. 11(2), 167–172.
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., & Achmad, T. (2017). The effects of the whistleblowing system on financial statements fraud: Ethical behavior as the mediators. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 8(10), 1592–1598.
- Prasetyo, A. B. (2014). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Perusahaan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 11(1), 1–24. <https://doi.org/10.14710/jaa.v11i1.9696>
- Priantara, D. (2017). Ketika Skandal Fraud Akuntansi Menerpa British Telecom dan PwC. Retrieved from WartaEkonomi.co.id website: <https://www.wartaekonomi.co.id/read145257/ketika-skandal-fraud-akuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc>
- Priyatno, D. (2016). *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data, & Penyelesaian Kasus-kasus Statistik*. Yogyakarta: MediaKom.
- Pusdiklatwas BPKP. (2008). Fraud Auditing. *Diklat Penjenjangan Auditor Tim*.
- Ramadhani, A. R., Triyuwono, I., & Purwanti, L. (2019). Mengungkap Cara Melakukan Praktik Fraud di Pemerintah Kota Malang. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 53–66. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.7311>
- Sawyer, B. L., Dittenhofer, M. A., & Scheiner., J. H. (2006). *Internal Auditing Buku 1*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sekaran, U. dan R. B. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi 6- Buku 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Siregar, A., & Surbakti, A. S. (2019). Analisis Pengaruh Whistleblowing System dan Rapat Komite Audit terhadap Jumlah Kecurangan. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan*, 16(1), 41–61.
- Sofia, I. P. (2018). Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Whistleblowing System Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(2). <https://doi.org/10.35448/jrat.v11i2.4260>

- Sucofindo. (2018). Sektor Keuangan. Retrieved from Sucofindo website: <https://www.sucofindo.co.id/id/keuangan>
- Suharto. (2020). The Effect of Organizational Culture, Leadership Style, Whistleblowing Systems, and Know Your Employee on Fraud Prevention in Sharia Banking. *Asia Pasific Fraud Journal*, 5, 108–117. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v5i1.141>
- Sulistio, B. (2018). Apa itu Whistleblower. Retrieved from <https://wbs.kemdikbud.go.id/apa-itu-whistleblower/>
- Supriyani, S. (2019). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Di Jakarta Dan Banten)*. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Tempo.co. (2019). Ada Kasus Garuda, Arya Sinulingga: Peran Komisaris Diperkuat. Retrieved from Tempo.co website: <https://bisnis.tempo.co/read/1282229/ada-kasus-garuda-arya-sinulingga-peran-komisaris-diperkuat/full&view=ok>
- Transparency International. (2019). Corruption Perceptions Index. Retrieved July 24, 2020, from <https://www.transparency.org/en/cpi>
- Tuanakotta, T. M. (2016). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif* (2nd ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Utami, L. (2018). Pengaruh Audit Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pengungkapan Kecurangan Perusahaan Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 77–90.
- Utami, L., Handajani, L., & Hermanto. (2019). Efektivitas Komite Audit dan Audit Internal terhadap Kasus Kecurangan dengan Whistleblowing System sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26, 1570–1600.
- Widyawati, N. P. A., Sujana, E., & Yuniarta, G. A. (2019). Pengaruh Whistleblowing System dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana BUMDES ( Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Buleleng ). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*.
- Wilbanks, R. M., Hermanson, D. R., & Vineeta D. Sharma. (2017). Audit Committee Oversight of Fraud Risk: The Role of Social Ties, Professional Ties, and Governance Characteristics. *Accounting Horizons*, Vol. 31(No. 3), 21–38.

- Yunawati, S. (2018). Dampak Penerapan Whistleblowing System terhadap InternalFraud Pada PT. Bank Central Asia Periode 2014 – 2017. *Cano Ekonomos*, (3).
- Yurinda, V. (2019). Peran Akuntansi Forensik dalam Pengungkapan Fraud di Indonesia. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Zimbelman, M. et al. (2006). *Fraud Examination* (3rd Editio). Mason: South Western: Cengage Learning.